

Pemberdayaan Ekonomi Jamaah Masjid Melalui Pembuatan Aplikasi Pengelolaan Data Keuangan UMKM di Desa Rancamulya

**Endang Hatma Juniwati¹⁾, Endang Habinuddin²⁾, Zulkifli Arsyad³⁾, Yadhi Aditya Permana⁴⁾,
Rahil Jumiyani⁵⁾, Ade Hodijah⁶⁾**

¹⁾Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Bandung, Indonesia

²⁾Jurusan Mata Kuliah Umum, Politeknik Negeri Bandung, Indonesia

^{3,4,5,6)}Jurusan Teknik Komputer dan Informatika, Politeknik Negeri Bandung, Indonesia

Corresponding author : adehodijah@jtk.polban.ac.id

Diterima 20XX, Disetujui..... 20XX (10 pt)

ABSTRAK

Mitra yang terlibat dalam kegiatan Pengabdian pada Masyarakat ini adalah qoyyim (pengurus) masjid Riyyadhushsholihien yang berlokasi di Kampung Leuwidulang RT 03/01 Desa Rancamulya Kecamatan Pameungpeuk Kabupaten Bandung, dan berjarak sekitar 20 KM dari Polban. Permasalahan prioritas yang dihadapi Mitra meliputi: 1) Pengelolaan transaksi diwarung jama'ah dan 2) Keterampilan melakukankontrol usaha. Metode yang dilaksanakan dalam PKM ini adalah: 1) Pembuatan aplikasi pengelolaan data keuangan di Warung Jama'ah, 2) Pelatihan pembuatan laporan keuangan, dan 3) Pelatihan mengoperasikan aplikasi UMKM masjid yang dirancang oleh tim pelaksana PKM. Hasil dari PKM ini adalah pembuatan aplikasi web pengelolaan data keuangan UMKM yang memiliki fitur membuat akun, sales invoice, sales detail, purchase invoice, purchase detail, produk, reports. Aplikasi UMKM Masjid ini digunakan untuk membantu pemilik UMKM dalam pengelolaan bisnisnya dengan tersedianya fitur untuk pencatatan data transaksi pembelian dan penjualan barang serta pembuatan laporan keuangan.

Kata kunci: UMKM; Aplikasi Web; Masjid Riyyadhushsholihien.

ABSTRACT

The partners involved in this Community Service activity are the Qoyyim (management) of the Riyyadhushsholihien mosque located in Leuwidulang Village, RT 03/01 Rancamulya Village, Pameungpeuk District, Bandung Regency, and is about 20 KM from the POLBAN. Priority problems faced by Partners include 1) Transaction management at Jama'ah stalls and 2) Business control skills. The methods implemented in this PKM are: 1) Making financial data management applications at Warung Jama'ah, 2) Training in creating financial reports, 3) Training in operating the UMKM mosque application designed by the PKM was implementing team. This PKM results in creating a web application for managing UMKM financial data with features for creating accounts, sales invoices, sales details, purchase invoices, purchase details, products, and reports. The UMKM Mosque application is used to assist UMKM owners in managing their businesses with the availability of features for recording purchase and sale transaction data and making financial reports.

Keywords: UMKM; Web Application; Riyyadhushsholihien Mosque.

PENDAHULUAN

Qayyim (pengurus) masjid Riyaadusholihien adalah generasi muda yang cukup

terdidik dan energik terlihat dari profil pendidikan pengurusnya yang rata-rata mengenyam pendidikan tinggi. Lokasi masjid Riyyadhushsholihien di Kampung Leuwidulang RT 03/01 Desa Rancamulya Kecamatan Pameungpeuk Kabupaten Bandung. Jarak dari Polban ke lokasi mitra sekira 20 KM ke arah selatan kota Bandung (Rancamulya et al., 2022). Di masjid ini, selain untuk kegiatan keagamaan juga merupakan kantor bagi aktifitas organisasi kemasyarakatan Persatuan Islam (PERSIS) tingkat jamaah. Pengurus jamaah yang berkantor di masjid ini, terdiri dari Pimpinan Jamaah (PJ) PERSIS, PJ PERSISTRI, PJ Pemuda PERSIS, dan PJ Pemudi PERSIS.

Secara umum, potensi ekonomi yang dimiliki masjid sebenarnya luar biasa besarnya. Keberadaan jamaah masjid, baik sebagai pengelola ataupun sebagai jamaah yang hanya datang untuk beribadah adalah potensi bisnis yang apabila dikelola lebih baik, akan mendatangkan keuntungan timbal balik secara ekonomi, baik bagi masjid maupun bagi jamaah yang bersangkutan, dan masyarakat sekitar masjid. Hal ini sejalan dengan konsep masjid yang digagas oleh Dewan Masjid Indonesia (DMI) yakni masjid yang makmur dan memakmurkan (*Begini Gambaran Masjid Masa Depan Menurut DMI | Republika Online*, n.d.).

Berangkat dari pemahaman sejarah tersebut, belakangan mulai berkembang pemberdayaan ekonomi umat berbasis masjid, Masjid Al-akbar Surabaya salah satunya (*Manajemen Masjid - Moh. E. Ayub - Google Buku*, n.d.). Fenomena yang muncul ini menunjukkan pengembangan fungsi masjid sebagai tempat ibadah, tempat pendidikan, pemberdayaan ekonomi, kesehatan dan kegiatan sosial lainnya. Dengan demikian, keberadaan masjid dapat memberikan manfaat bagi jamaahnya dan bagi masyarakat lingkungannya.

Mitra, dalam hal ini Pengurus DKM telah berdiri badan usaha milik masjid dalam bentuk toko yang bersumber dari sejumlah dana bantuan dari salah satu anggota DPR yang kemudian menjadi modal awal mendirikan badan usaha milik masjid yang diberi nama Warung Jama'ah (Rancamulya et al., 2022). Badan usaha ini menjual berbagai kebutuhan sembako bagi jamaah maupun masyarakat pada umumnya. yang memenuhi kebutuhan sembako bagi warga masyarakat dengan harga yang bersaing. Pengurus DKM berpandangan bahwa masjid harus mempunyai badan usaha yang dapat dikelola secara profesional, berdaya, dan memberdayakan jamaah di sekitar masjid. Oleh karena itu diperlukan pengembangan yang diinginkan adalah keperluan akan aplikasi untuk memudahkan dalam proses penjualan dan pencatatan keuangan. Namun, pengelolaan kegiatan berbasis sistem informasi manajemen (SIM) tersebut membutuhkan dana yang tidak sedikit dan tidak bisa hanya mengandalkan kemurahan dan donasi umat.

Berdasarkan permasalahan mitra selanjutnya disepakati (tim pengusul dan mitra) pilihan prioritas masalah sebagai berikut :

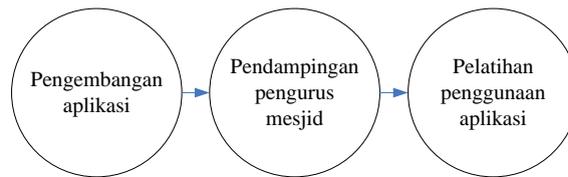
- a. Adanya kebutuhan sebuah pembuatan aplikasi untuk mencatat transaksi pembelian dan penjualan di warung jama'ah.
- b. Minimnya kemampuan dalam pengelolaan usaha. Pengurus tidak mempunyai jalur yang jelas mengenai pola pengawasan. Pengawasan masih bersifat asal berjalan, dan setelah berjalan maka pengurus dapat meninggalkan kegiatan pengawasan begitu saja.

Penentuan pilihan prioritas masalah di atas ditentukan berdasarkan beberapa pertimbangan berikut:

- a. SDM di qoyyim masjid rata-rata memiliki tingkat pendidikan S1, sehingga hal ini sangat mendukung pengembangan kemampuan pengurus dalam penggunaan aplikasi UMKM masjid,
- b. Memancing semangat untuk melakukan digitalisasi dalam pengelolaan badan usaha milik masjid, yakni warung jama'ah menjadi modal yang cukup penting untuk dapat dikelola melalui aplikasi UMKM masjid.

METODE

Berdasarkan masalah prioritas yang telah disepakati bersama, maka teknologi informasi dipilih sebagai pendekatan solusi. Tahapan pengembangan aplikasi perangkat lunak menggunakan tiga pendekatan seperti terlihat pada Gambar 1.



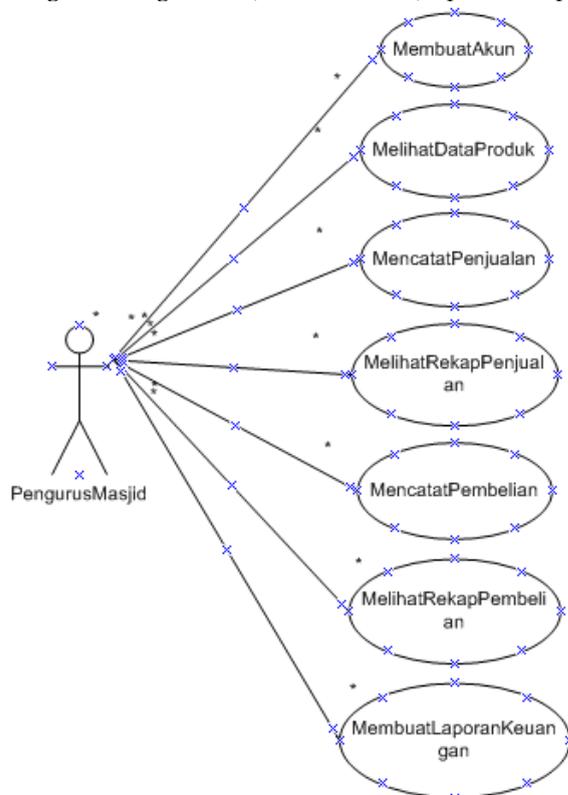
Gambar 1. Metode pelaksanaan

- Pengembangan aplikasi menghasilkan aplikasi web UMKM Masjid untuk mempermudah pencatatan transaksi jual beli barang dan pembuatan laporan keuangan.
- Pendampingan pengurus masjid bertujuan untuk memberikan bimbingan teknis (training of trainer) kepada pengurus masjid terkait penggunaan aplikasi.
- Pelatihan penggunaan aplikasi dilakukan sosialisasi cara melakukan pencatatan transaksi jual beli dan pembuatan laporan keuangan. Pengguna aplikasi (user) terdiri dari pengurus masjid dan pengusaha-pengusaha mikro lainnya di sekitar Desa Rancamulya Kecamatan Pameungpeuk.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) dengan judul “Pembuatan Aplikasi Pengelolaan Badan Usaha Milik Masjid Untuk Pemberdayaan Ekonomi Jamaah Masjid di Desa Rancamulya” telah dilaksanakan mulai dari analisis, desain, dan implementasi aplikasi UMKM Masjid, serta sosialisasi penggunaan aplikasi.

- *Pengembangan Aplikasi*
Diagram fungsional (Larman, 2001) aplikasi seperti terlihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Use case diagram

Berikut daftar menu pada aplikasi:

- Membuat akun: Pengguna aplikasi dapat mendaftar pada aplikasi.
- Melihat data produk: Pengguna aplikasi dapat melihat detail produk.
- Mencatat penjualan: Pengguna aplikasi dapat mencatat transaksi penjualan barang.
- Melihat rekap penjualan: Pengguna aplikasi dapat melihat transaksi penjualan barang secara detail.
- Mencatat pembelian: Pengguna aplikasi dapat mencatat transaksi pembelian



Gambar 5. Demo aplikasi UMKM Masjid

Pada kegiatan ini pengujian user acceptance test (UAT) digunakan sebagai instrument evaluasi. Petanyaan UAT disusun untuk mengukur sejauh mana aplikasi UMKM Masjid sesuai dengan kebutuhan Pengurus Masjid. Aspek penilaian terkait fungsionalitas fitur yang disediakan oleh aplikasi, yakni apakah program sudah berjalan dengan benar atau masih terdapat kesalahan (error). Berikut daftar pertanyaan UAT.

Tabel 1. Pertanyaan UAT

Menu: Membuat akun

Fitur	Keterangan
Aplikasi berhasil menyimpan data: <ul style="list-style-type: none"> - Asset - Kewajiban - Modal - Beban usaha yang dimilikinya (nomor akun, nama akun, saldo awal akun) - Profil usaha (nama pemilik, nama usaha, kategori/jenis usaha [dagang/ jasa/ manufaktur], alamat usaha, rekening usaha, nomor telepon, dan alamat email). 	Berhasil

Menu: Melihat data produk

Fitur	Keterangan
Aplikasi berhasil menampilkan data: <ul style="list-style-type: none"> - Nama produk - Kode produk - Jumlah unit - Deskripsi produk - Produk terpilih (dijual atau dibeli). 	Berhasil

Menu: Mencatat penjualan

Fitur	Keterangan
Aplikasi berhasil menyimpan data: <ul style="list-style-type: none"> - No transaksi (nomor ter-generate secara otomatis). - Tanggal transaksi (pengguna memilih tanggal sesuai dengan transaksi penjualan yang terjadi). - Metode pembayaran (kredit atau tunai). Jika kredit maka harus mengisi: <ul style="list-style-type: none"> ✓ Umur piutang (periode maksimal pelunasan adalah 15 hari, 30 hari, 60 hari, 90 hari dan custom). ✓ Denda keterlambatan (jika pelunasan pembayaran melebihi batas umur piutang). ✓ Batas pembayaran piutang. 	Berhasil

<ul style="list-style-type: none"> - Jika melakukan penjualan secara tunai, kotak bertuliskan LUNAS tercentang. - Diskon penjualan. - Produk yang terjual. - Pajak. - Total penjualan (harga produk dikurangi diskon ditambah dengan pajak). 	
---	--

Menu: Melihat rekap penjualan

Fitur	Keterangan
Aplikasi berhasil menampilkan data: <ul style="list-style-type: none"> - Daftar semua transaksi penjualan secara kredit atau tunai. - Daftar transaksi penjualan yang masih belum lunas (kredit). - Daftar transaksi penjualan yang sudah lunas (tunai). - Daftar transaksi penjualan yang melebihi periode batas pembayaran. 	Berhasil

Menu: Mencatat pembelian

Fitur	Keterangan
Aplikasi berhasil menyimpan data: <ul style="list-style-type: none"> - No transaksi (nomor ter-generate secara otomatis). - Tanggal transaksi (pengguna memilih tanggal sesuai dengan transaksi pembelian yang terjadi). - Metode pembayaran (kredit atau tunai). Jika kredit maka harus mengisi apakah ada ketentuan terkait: <ul style="list-style-type: none"> ✓ Umur utang (periode maksimal pelunasan). ✓ Denda keterlambatan (jika pelunasan pembayaran melebihi batas umur utang) ✓ Batas pembayaran utang. - Jika melakukan pembelian secara tunai, kotak bertuliskan LUNAS tercentang. - Diskon pembelian. - Produk yang dibeli. - Pajak.. - Total pembelian (harga produk dikurangi diskon ditambah dengan pajak). 	Berhasil

Menu: Melihat rekap pembelian

Fitur	Keterangan
Aplikasi berhasil menampilkan data: <ul style="list-style-type: none"> - Daftar semua transaksi pembelian secara kredit atau tunai. - Daftar transaksi pembelian yang masih belum lunas (kredit). - Daftar transaksi pembelian yang sudah lunas (tunai). - Daftar transaksi pembelian yang melebihi periode batas pembayaran 	Berhasil

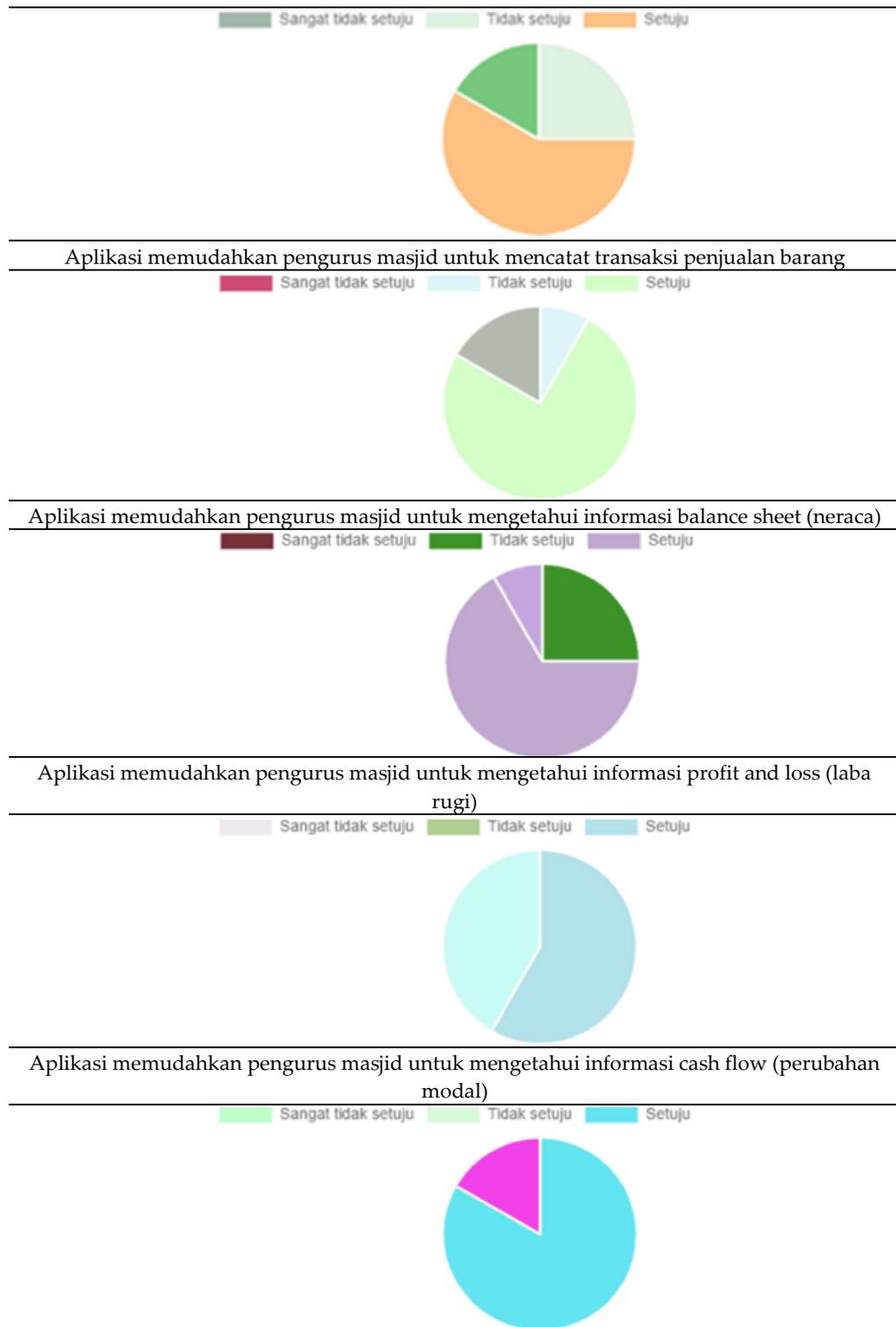
Menu: Melihat laporan keuangan

Fitur	Keterangan
Aplikasi berhasil men-generate laporan keuangan dalam bentuk: <ul style="list-style-type: none"> - Balance sheet (neraca) - Pofit and loss (laba rugi) - Cash flow (perubahan modal) 	Berhasil

Berikut instrument evaluasi berdasarkan fitur yang telah diujikan pada pertanyaan UAT. Penekanan evaluasi adalah mengukur tingkat kemanfaatan aplikasi UMKM Masjid bagi pengurus masjid. Skala kemanfaatan terdiri dari: 1: sangat tidak bermanfaat; 2: tidak bermanfaat; 3: bermanfaat. Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 11 dan 16 Oktober 2022 di masjid Rijaadusholihien terlihat pada tabel 2.

Tabel 2. Instrumen evaluasi UAT

Kriteria dan Tingkat Kemanfaatan
Aplikasi memudahkan pengurus masjid untuk mencatat transaksi pembelian barang



Berdasarkan data pada tabel 2 secara deskriptif dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata UAT yang diberikan oleh pengurus Warung Jama'ah terhadap fitur-fitur yang sudah tersedia pada aplikasi UMKM Masjid adalah bermanfaat.

SIMPULAN

Berdasarkan kegiatan PKM yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

- Aplikasi UMKM Masjid dapat memberikan kemudahan bagi Pengurus Warung Jama'ah.
- Mitra memiliki kemampuan menggunakan aplikasi UMKM Masjid untuk membantu mencatat data transaksi pembelian dan penjualan barang serta mengelola laporan keuangan.

Saran untuk pelaksanaan PKM selanjutnya adalah:

- a. Pengembangan aplikasi UMKM Masjid berbasis mobile, sehingga akses aplikasi lebih fleksibel.

REFERENSI

Begini Gambaran Masjid Masa Depan Menurut DMI | Republika Online. (n.d.). Retrieved August 24, 2022, from <https://www.republika.co.id/berita/dunia-islam/islam-nusantara/16/12/07/oht7g5301-begini-gambaran-masjid-masa-depan-menurut-dmi>

Larman, C. (2001). *Applying UML and Patterns: An Introduction to Object-Oriented Analysis and Design and the Unified Process (2nd Edition)*. 656. <http://www.amazon.com/Applying-UML-Patterns-Introduction-Object-Oriented/dp/0130925691>

Manajemen masjid - Moh. E. Ayub - Google Buku. (n.d.). Retrieved August 24, 2022, from https://books.google.co.id/books?id=Rb4xR05WNZIC&pg=PA7&source=gbs_toc_r&cad=3#v=onepage&q&f=false

Rancamulya, D. I. D., Juniawati, E. H., Si, M., Suhartini, I., Kom, S., Msi, M., Habinuddin, D. E., Arsyad, Z., Kom, S., Permana, Y. A., & Kom, M. (2022). *PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT SKEMA PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT Dibiayai dengan DIPA Politeknik Negeri Bandung.*